

SKRIPSI
PELAKSANAAN PROGRAM KELOMPOK TANI DALAM
MENINGKATKAN PENGHASILAN
(Studi Kasus Di Desa Sebeok Kecamatan Orong Telu Kabupaten Sumbawa)

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



Oleh:

FATIMATUZZAHRA
NIM, 218110082

KONSENTRASI ADMINISTRASI PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2022

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN PROGRAM KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN
PENGHASILAN**

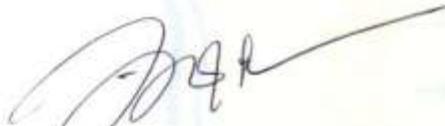
(Studi Kasus Di Desa Sebeok Kecamatan Orong Telu Kabupaten Sumbawa)

Disusun dan diajukan oleh:

FATIMATUZZAHRA
218110082

Menyetujui :

Dosen Pembimbing I



Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom.
NIDN : 0831128310

Dosen Pembimbing II



Abdul Hafiz, S.Sos.L, M.Pd.I.
NIDN : 0810097105

Mengetahui:

Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik



Rahmad Hidayat, S.AP., M.AP.
NIDN : 0822048901

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
PELAKSANAAN PROGRAM KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN
PENGHASILAN
(Studi Kasus Di Desa Sebeok Kecamatan Orong Telu Kabupaten Sumbawa)

Disusun dan diajukan oleh :

FATIMATUZZAHRA
218110082

Telah dipertahankan didepan penguji
Pada tanggal 08 Februari 2022
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Kelulusan
Menyetujui

Tim Penguji

Amin Saleh, S.Sos, M.I.Kom
NIDN. 0831128310

(PU)

(.....)

Abdul Hafiz, S.Sos, L.M.Pd.I
NIDN. 0810097105

(PP)

(.....)

M. Aprian Jailani, S.AP., M.AP
NIDN. 0804049501

(PN)

(.....)

Mengetahui

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram
Dekan,



Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.

NIDN. 0806066801

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa Program studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, menyatakan bahwa:

Nama : Fatimatuzzahra

Nim : 218110082

Alamat : Dusun Lamoak, Desa Sebeok Kecamatan Orong Telu

Memang benar skripsi yang berjudul Pelaksanaan Program Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Penghasilan adalah asli karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik ditempat manapun.

Skripsi adalah murni gagasan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dan bimbingan. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang diacu sebagai sumber dan dicantumkan sebagai daftar pustaka. Jika suatu hari pernyataan saya terbukti tidak benar saya siap mempertanggung jawabkan, termasuk siap meninggalkan gelar kesarjanaan yang saya peroleh. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 09 Maret 2022
Yang membuat pernyataan



Fatimatuzzahra
218110082



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FATIMATUZZAHRA
NIM : 212110082
Tempat/Tgl Lahir : Sebec, 07 Juni 1997
Program Studi : Administrasi publik
Fakultas : FISIPOL
No. Hp : 085 258 964 220
Email : fatimatuazzara.070697@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

PELAKSANAAN PROGRAM KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PENGHASILAN
(Studi kasus Di Desa Sebec Kecamatan Orong Tali Kabupaten Sumbawa)

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 43%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 09. Maret2022

Penulis

NIM. 212110082

Mengetahui,

Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos, M.A. H

NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FATIMATUZZAHRA
NIM : 218110082
Tempat/Tgl Lahir : Sebeak, 07 Juni 1997
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Fkipol
No. Hp/Email : 085 232 964 280 / fatimatuzzara070697@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

PELAKSANAAN PROGRAM KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN
PENYERAPAN (studi kasus Di Desa Sebeak Kecamatan Drang Telu Kabupaten
Sumbawa)

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, ..09..Maret.....2022

Penulis



NIM. 218110082

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.,Ph
NIDN. 0802048904

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah· Alhamdulillah· Alhamdulillahirobbil'alamin·

Dengan segala puji bagi Allah S·W·T dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya· Oleh karena itu dengan rasa bangga dan bahagia saya khaturkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

- 1· Untuk kedua orang tuaku, lantunan al-fatimah beriring salawat dalam silahku merintih, menandakan doa dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untuk mereka· Kupersembahkan Skripsi ini untuk abah dan mamaku tercinta, yang tidak pernah hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani rintangan yang ada didepanku·*
- 2· Kepada kakakku (Hanifatullah) dan suaminya, keponaanku (Syifa Putri Azalia) yang joenknya minta ampun serta kak Dedi, terimakasih atas segala doa dan dukungannya·*
- 3· Kepada teman seperjuanganku cikur, melin serta sahabatku Fitriani yang selama ini memberikan motivasi serta dukungannya*
- 4· Kepada teman kos gank klasik tiga (ova, emy, kk iwi dan andita) yang telah menemaniku berjuang di tanah rantau ini·*
- 5· Terimakasih juga kepada dosen pembimbingku yang selalu memberikan masukan dan saran· Dan terimakasih kepada dosen-dosenku yang telah memberikan ilmu-ilmunya selama ini·*
- 6· Untuk almamater hijauku tercinta·*
- 7· Dan terakhir untuk pembaca yang setia·*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis hantarkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan Berkahnya, pasal skripsi yang berjudul **“PELAKSANAAN PROGRAM KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN PENGHASILAN (Studi Kasus Di Desa Sebeok Kecamatan Orong Telu Kabupaten Sumbawa)”** ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pada kesempatan ini, penulis mengharapkan skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan juga dari pihak pembaca. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Arsyad Abd Gani, M.Pd., Selaku rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
3. Bapak Dedy Iswanto,ST., MM. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
4. Bapak Amin Saleh, S.Sos.,M.I.Kom. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Bapak Rahmad Hidayat S.AP.,M.AP. Selaku Ketua Program Studi Administrasi Publik
6. Bapak Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom. Selaku Dosen Pembimbing Utama (1)
7. Bapak Abdul Hafiz, S.Sos.I., M.Pd.I. Selaku Dosen Pembimbing Pendamping (2)
8. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membekali ilmu pengetahuan selama kuliah
9. Dan semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang turut berpartisipasi dalam proses penyusunan skripsi ini.

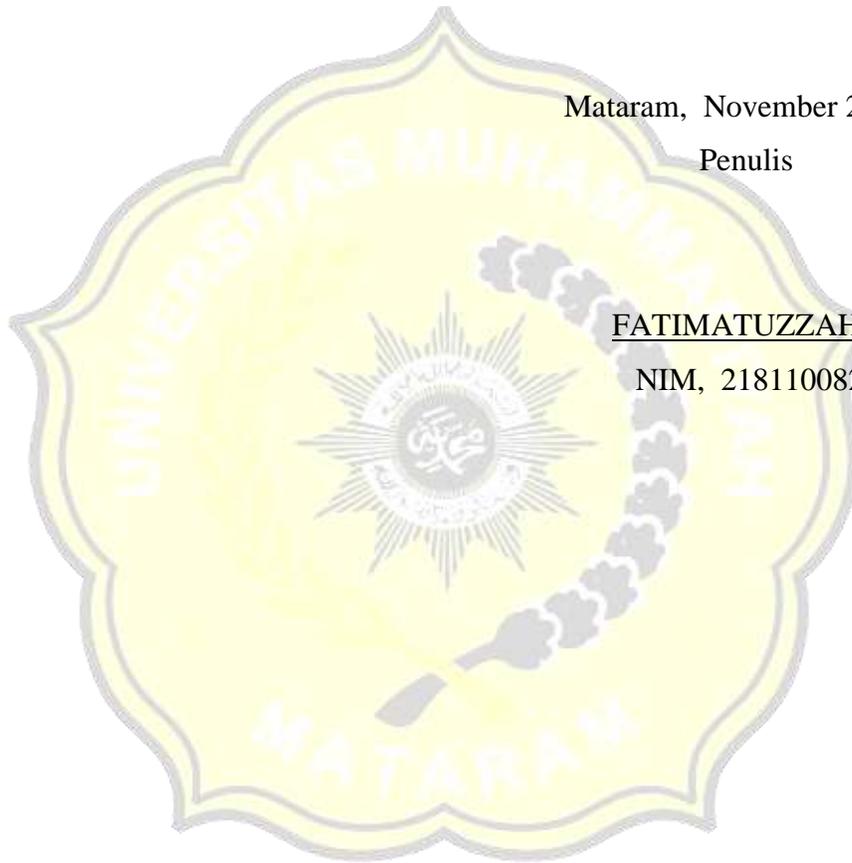
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari bapak/ibu sekalian. Dengan segala bantuannya semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikannya, akhirnya kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan masyarakat khususnya mahasiswa.

Mataram, November 2021

Penulis

FATIMATUZZAHRA

NIM, 218110082



**PELAKSANAAN PROGRAM KELOMPOK TANI DALAM
MENINGKATKAN PENGHASILAN
(Studi Kasus Di Desa Sebeok Kecamatan Orong Telu Kabupaten Sumbawa)**

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik, Konsentrasi Administrasi
Pembangunan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas
Muhammadiyah Mataram**

ABSTRAK

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Sebeok Kecamatan Orong Telu Kabupaten Sumbawa yang bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Program Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Penghasilan (studi kasus di Desa Sebeok Kecamatan Orong Telu Kabupaten Sumbawa). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian deskriptip dengan pendekatan kualitatif, yang dimana penulis menggambarkan masalah atau kejadian yang sesuai dengan kenyataan yang terjadi pada objek penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program kelompok tani di Desa Sebeok belum berjalan secara maksimal dilihat dari program kelompok tani yang ada Desa Sebeok yaitu pengadaan bibit yang baik dan pengadaan pupuk bersubsidi belum terlaksana secara merata, ada masyarakat yang bisa mendapatkannya dan ada yang tidak bisa mendapatkannya. Itu sangat berpengaruh pada hasil pendapatan masyarakat petani. Ditambah juga dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan kelompok tani diantaranya yaitu: curah hujan yang terlalu tinggi, seragan hama, bibit yang kurang bagus, obat-obatan yang terlalu mahal pupuk yang semakin langka dan adanya perbedaan struktur tanah. Dari faktor-faktor penghambat berjalannya kelompok tani tersebut ada langkah-langkah yang diambil dalam mengatasi masalah tersebut yaitu: membuat saluran air, melakukan pengendalian dengan pestisida alami atau kimia, daya beli masyarakat, memperbanyak kelompok tani serta membuat bendungan. Tetapi di samping itu dari berbagai macam faktor penghambat berjalannya program kelompok tani ada sebagian masyarakat petani yang bergabung dalam program kelompok tani dapat merasakan keuntungan dan peningkatan pendapatan walaupun pelaksanaan program kelompok tani di Desa Sebeok belum berjalan dengan baik dan maksimal.

Kata kunci : Implementasi Program, Kelompok Tani, Penghasilan

IMPLEMENTATING THE FARMER GROUP PROGRAM TO IMPROVE PEOPLE INCOME

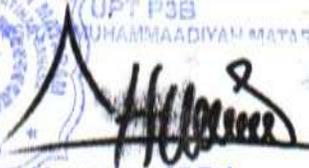
(Case Study in Sebeok Village, Orong Telu District, Sumbawa Regency) •

Public Administration Study Program, Specialized on Administration Development, Faculty of Social and Political Sciences, University of Muhammadiyah Mataram

ABSTRACT

This study is located at Sebeok Village, Orong Telu District, Sumbawa Regency. This study employed descriptive research methods with a qualitative approach, in which the author discusses the problem or occurrence in line with the actuality that occurred in the research object. The findings of this study show that the farmer group program in Sebeok Village has not been implemented optimally, as evidenced by the fact that the farmer group program in Sebeok Village, namely the procurement of good seeds and the procurement of subsidized fertilizers, has not been implemented evenly, with some people able to obtain them and others unable to. This has a significant impact on the farming community's revenue. Aside from that, there are a number of issues that affect farmer income, including excessive rainfall, pest infestations, poor seeds, overpriced medicines, dwindling fertilizer supplies, and variances in soil composition. Steps were taken to overcome the difficulties that hampered the operation of farmer groups, such as creating rivers, controlling pests with natural or chemical pesticides, strengthening community purchasing power, growing farmer groups, and building dams. However, despite the fact that the farmer group program in Sebeok Village has not worked smoothly or effectively due to a variety of obstacles that impede its implementation, some farmers who join the program might reap the benefits and see an increase in revenue.

Keywords: *Program Implementation, Farmer Groups, Income*

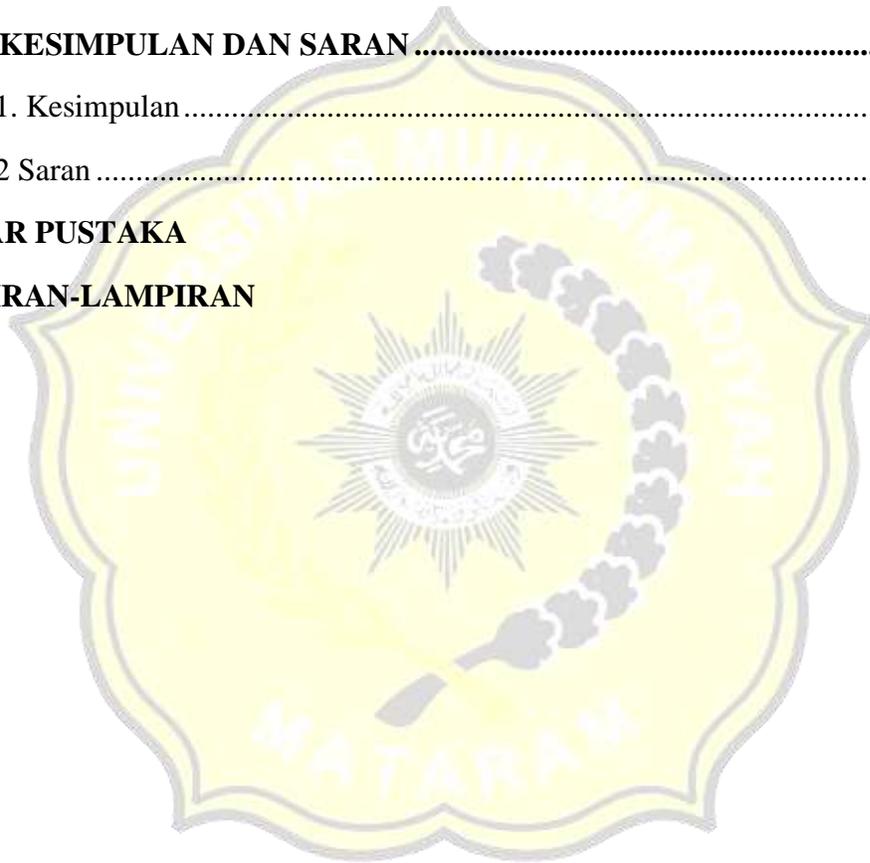
MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL SCIENCES
UM/PS
P3B
KEPALA
UPT P3B
MUHAMMADIYAH MATARAM

Humaira, M.Pd
NIDN. 0803048601

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
PERNYATAAN BERSEDIA DIPUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRAC.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.3.1. Tujuan Penelitian	7

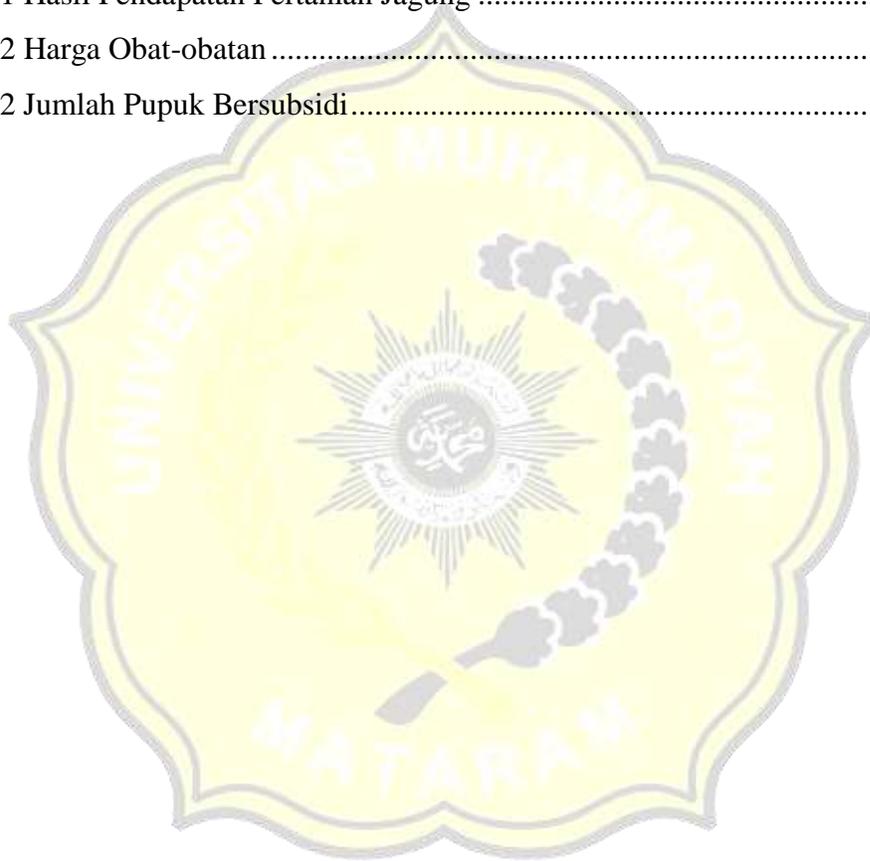
1.3.2. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1. Pengertian Pelaksanaan.....	13
2.2.2. Program Kelompok Tani.....	13
2.2.3. Pendapatan	19
2.2.4. Pendapatan Usaha Tani	22
2.2.5. Fokus Penelitian.....	25
2.3. Kerangka Berfikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. Jenis Penelitian.....	27
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.3. Penentuan Informasi	28
3.4. Penentuan Sumber Data	28
3.5. Instrumen Penelitian.....	29
3.6. Teknik Analisa Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
4.1.1. letak Geografis Desa.....	34
4.1.2. Topografi Desa	34
4.1.3. Demografi Desa.....	45
4.1.4. Gambaran Umum Tentang Program Kelompok Tani Desa Sebeok.....	36
4.1.5. Deskripsi Data Hasil Penelitian	39

4.2. Pembahasan	49
4.2.1. Faktor Mempengaruhi Pendapatan Kelompok Tani	
Desa Sebeok.....	49
4.2.2. Langkah-langkah Mengatasi Permasalahan Yang	
Timbul Dalam Meningkatkan Pendapatan Kelompok	
Tani	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1. Kesimpulan.....	60
5.2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	9
Tabel 2.1 Kerangka berfikir	26
Tabel 3.1 Bagan Metode Analisa Data	32
Tabel 4.1 Profil Desa Sebeok.....	35
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Kelompok Tani Desa Sebeok	37
Tabel 4.1 Hasil Pendapatan Pertanian Jagung	48
Tabel 4.2 Harga Obat-obatan	52
Tabel 4.2 Jumlah Pupuk Bersubsidi.....	53



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyaknya penduduk Indonesia, sebagian besarnya bermata pencaharian sebagai seorang petani yang setiap tahun atau dua kali setahun bisa menghasilkan penghasilan yang berupa padi dan lain sebagainya. Perubahan kemajuan penghasilan kelompok tani dapat kita lihat sejauh mana pembangunan petani yang menunjukkan suatu proses untuk memperbesar hasil produksi sekaligus meningkatkan pendapatan usaha tani. Dari meningkatnya hasil produktivitas usaha tani, itu adanya pengolahan usaha yang efisien sehingga adanya perubahan perilaku untuk mampu bertani dengan baik dan bertani yang lebih menguntungkan. Perubahan perilaku tersebut merupakan dampak dari proses komunikasi yang baik yang dilakukan melalui kekompakan (Rahardjo, 2006).

Dalam Peraturan Menteri Pertanian NO.273/Kpts/OT.160/4/2007 tentang pedoman pembinaan kelembagaan petani disebutkan bahwa kelompok tani pada dasarnya adalah organisasi non formal pedesaan yang ditumbuh kembangkan oleh petani. Kelompok petani berfungsi sebagai kelas belajar mengajar dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam berusaha tani yang lebih baik serta menguntungkan untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera; Wahana kerja yang sama ialah kelompok tani yang merupakan wadah

untuk memperkuat kerjasama diantaranya sesama petani; unit produksi ialah kelompok tani merupakan satu kesatuan unit usaha tani yang merupakan sekumpulan unit usaha para anggotanya untuk membentuk usaha yang efisien dan ekonomis (Departemen Pertanian 2007). Berdasarkan dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pembinaan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani yang merupakan bagian dari peranan pemerintah untuk mensejahterakan rakyatnya. Petani diatur dan ditata dalam wadah kelompok tani ditingkat desa dan di tingkat Kecamatan sehingga memudahkan proses penyuluhan pertanian. Sejalan dengan adanya Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Petani.

Kelompok tani dibuat agar dapat memecahkan permasalahan agar proses produksi pertanian petani lancar serta efektif dan efisien. Dengan adanya kelompok tani petani dimudahkan dalam proses produksi yang murah, bibit yang berkualitas serta sarana dan prasana untuk menunjang kegiatan petani dalam melakukan produksi tani. Dari peran kelompok tani dapat dilihat dari kepuasan para petani dalam meningkatkan hasil pertanian

Kendala yang dihadapi oleh kelompok tani yaitu adanya perbedaan struktur tanah di desa Sebeok, yaitu kondisi pada lahan kering (1 kali panen) dan lahan tanah basah (2-3 x tanam) sehingga memperlambat berjalannya usaha tani dimana kondisi lahan kering hanya menunggu pada musim penghujan sedangkan pada lahan basah terkendala pada sistem irigasi persawahan yang kurang memadai

seperti Bendungan yang hanya terbuat dari tumpukan batu kali, serta arit yang yang seadanya. Maka perlu adanya program pertanian yang dapat mendukung proses produksi pertanian seperti menggunakan bibit unggul, sistem irigasi yang memadai.

Tujuan pembangunan pertanian agar dapat meningkatkan petani sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup yang lebih baik. Dengan terpenuhi kebutuhan hidup petani maka tingkat kesejahteraan petani meningkat. Maka dari itu pembangunan sarana prasana pendukung proses pertanian harus masif agar sejalan dengan pemerintah yaitu swasembada pangan.

Pelaksanaan program kelompok tani di desa Sebeok belum dirasakan oleh petani secara maksimal, terdapat petani tertentu yang bisa menikmati atas program kelompok tani yang memang memiliki kedekatan dan kemampuan serta koneksi dengan pemerintah maupun swasta. Petani awam hanya menerima program tanpa bisa memilih kualitas bibit yang unggul. Sehingga hasil panen yang dihasilkan kurang maksimal.

“Kelompok tani dapat kita artikan sebagai kumpulan para petani yang terikat secara emosional dan formal dalam suatu ruang lingkup daerah atau wilayah atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada dalam kepemimpinan seorang kontak tani” menurut Mosher dalam Mardikanto, (2007:35)

Perkembangan komunitas tanam yang memiliki nilai ekonomi serta cukup potensial karena produksinya dapat dipakai sebagai bahan baku industry. Sebagai andalan komunitas tanam pada petani di Desa Sebeok Kecamatan Orong Telu terjadi pergeseran, dimana sebelum tahun 2018 komunitas tanam masyarakat terpusat pada padi dan kacang hijau, setelah tahun 2018 petani mengubah prioritas tanam yaitu jagung dan padi. Kerena jagung dilihat dari sisi ekonomi memiliki harga yang cukup tinggi serta hasil panen yang tinggi.

Kecamatan Orong Telu merupakan salah satu dari 24 Kecamatan terindah yang ada di Kabupaten Sumbawa dengan posisi memanjang dari arah utara ke selatan dengan ketinggian berkisar antara 80 hingga 214 meter di atas permukaan air laut (dpl), dengan jarak antara Ibu kota Kecamatan dengan Ibu kota Kabupaten adalah ± 79 km. Kecamatan Orong Telu terletak antara $08.76937^{\circ}\text{LS}$ dan $117.17900^{\circ}\text{BT}$. Kecamatan Orong Telu dengan luas keseluruhan 465,97 km² terdiri dari 4 (empat) desa dengan luas masing-masing desa yaitu Desa Mungkin 159,97 km² (08.75198°S $117.12690^{\circ}\text{E}$), Desa Kelawis 73,00 km² (08.77590°S $117.17125^{\circ}\text{E}$), Desa Senawang 160,00 km² (08.78806°S $117.21968^{\circ}\text{E}$), dan Desa Sebeok seluas 73,00 km² (08.75887°S $117.18629^{\circ}\text{E}$). Nama Orong Telu dalam bahasa Indonesia memiliki arti yaitu 3 (Tiga) sawah, hutan dan gunung yang masih alami serta hewan-hewan hutan yang beraneka ragam menambah keindahan bumi Orong Telu. Akan tetapi, dibalik keindahan tersebut ada yang masih kurang yaitu sarana

informasi dan telekomunikasi, baik koran, majalah, tabloit, telepon rumah maupun telepon seluler yang tidak dapat di akses atau dinikmati oleh masyarakat Orong Telu, serta kondisi jalan yang masih sangat rusak sehingga akses darat menjadi agak terhambat. Kondisi seperti itulah yang menjadi salah satu faktor bahwa Kecamatan Orong Telu masih dalam kategori kecamatan tertinggal. Di Kecamatan Orong Telu terdapat 18 sungai yang tersebar di keempat desa tersebut, seperti sungai Brang Kelawis, Brang Sakal, Brang Ruat, Brang Punik dan beberapa sungai besar lainnya. Adapun 12 jembatan terdapat di kecamatan orong telu sebagai penghubung antar daratan orong telu yang dilalui oleh sungai-sungainya. (Sumber: BPS Kab. Sumbawa tahun 2019)

Dengan adanya jembatan-jembatan tersebut, sangat bermanfaat sekali bagi masyarakat Orong Telu maupun masyarakat luar yang melintas dalam menjalankan aktifitas-aktifitasnya. Akses perekonomian menjadi lebih lancar, sehingga kebutuhan masyarakat menjadi lebih terpenuhi dan masyarakat tidak perlu lagi melewati sungai besar dalam aktifitasnya.

Usaha pengelolaan dan program pertanian oleh kelompok tani pada Kecamatan Orong Telu khusus desa Sebeok belum dirasakan manfaatnya oleh masyarakat antara lain program berupa penyaluran pembibitan masih pada satu kelompok yang memang mengerti mengenai program pertanian dari pemerintah. Karena sebagian kelompok tani kurang mendapatkan informasi yang terbaru dari pemerintah sehingga program yang dibuat oleh pemerintah sebagian kelompok

tidak dapat merasakan atas program tersebut. (sumber: BPS Kab. Sumbawa tahun 2019)

Berdasarkan potensi wilayah produktivitas hasil panen jagung pada Kecamatan Orong Telu masih berpeluang bisa ditingkatkan serta luas lahan yang dimiliki masih kurang dikelola oleh petani karena kurangnya modal baik dari sisi pembibitan dan proses pasca tanam.

Peningkatan hasil pendapatan pertanian melalui program kelompok tani harusnya bisa meningkat, namun kelompok tani tersebut belum memiliki rancangan yang belum tersusun dengan pasti dan selalu ada konflik yang terjadi sehingga menghambat berjalannya program kelompok tani yang akan di capai oleh kelompok tani.

Dari beberapa hal yang didapat dari observasi yang dilakukan maka dari itu penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Pelaksanaan Program Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Penghasilan (Studi Kasus Di Desa Sebeok Kecamatan Orong Telu Kabupaten Sumbawa)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan kelompok tani di Desa Sebeok Kecamatan Orong Telu?
2. Apa saja langkah-langkah untuk mengatasi permasalahan yang timbul dalam meningkatkan pendapatan kelompok tani tersebut?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan kelompok tani di Desa Sebeok Kecamatan Orong Telu
2. Mengetahui langkah-langkah untuk mengatasi permasalahan yang timbul dalam meningkatkan pendapatan kelompok tani tersebut.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan-tujuan tersebut, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis Penelitian ini bisa dijadikan landasan dalam mengembangkan model penelitian mengenai pelaksanaan program kelompok tani awal yang lebih komprehensif dengan objek yang lebih luas.

2. Secara Praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi pihak pemerintah daerah dan kelompok tani
3. Secara Akademik Penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti bagi peneliti dalam mengembangkan wacana dunia organisasi khususnya dalam pelaksanaan kelompok tani



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan telaah pustaka yang berasal dari penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan. Dalam penelitian terdahulu ini diuraikan secara sistematis mengenai hasil-hasil penelitian yang didapat oleh peneliti terdahulu dan berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini dijelaskan tentang objek yang akan diteliti oleh peneliti terdahulu, model yang digunakan, serta hasil penelitian. Fakta-fakta atau data yang dikemukakan diambil dari sumber aslinya. Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan telaah pustaka penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama/Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
1	Eka Mawarni, 2017 Peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani	Variabel X, Peran kelompok tani Indikator: -Padi sawah	Sampeling sistematis atau kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

	<p>padi sawah di desa iloheluma kecamatan tilongkabila kabupaten bone bolango</p>	<p>-peran kelompok tani -Pendapatan Variabel Y, Peningkatan pendapatan petani padi sawah</p>	<p>-kelompok tani di desa iloheluma memiliki peran yang baik dalam meningkatkan pendapatan yaitu melalui kerja sama dalam kelompok, mencari dan melebarluaskan informasi peran kelompok dalam manajemen perencanaan, kerjasama pelaksanaan program kelompok tani, dan hubungan dengan lembaga pemerintah dan koperas/KUD. -Hasil pengujian <i>chi-square</i> menunjukkan bahwa terdapat</p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				<p>hubungan yang signifikan antara variabel-variabel peran kelompok tani dengan pendapatan petani di desa iloheluma kecamatan tilongkabila kabupaten bone bolango.</p>
<p>Perbedaan: Peran kelompok tani</p> <p>Persamaan: sama-sama meneliti tentang peningkatan pendapatan petani</p>				
2	<p>Ab. Ellung, 2021</p> <p>Tingkat partisipasi anggota kelompok tani di kelurahan malakke kecamatan belawa kabupaten wajo</p>	<p>Variabel X,</p> <p>Tingkat partisipasi</p> <p>Indikator:</p> <p>-Tingkat partisipasi kelompok tani</p> <p>-partisipasi</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat partisipasi anggota kelompok tani di kelurahan malakke, kecamatan belawa masih tergolong rendah.</p>

		anggota Variabel Y, Anggota kelompok tani	Dan variabel yang paling berpengaruh positif pada tingkat partisipasi anggota kelompok tani yaitu pendidikan (x3), komunikasi (x4) dan kesempatan partisipasi (x5).
Perbedaan: Meneliti tentang tingkat partisipasi anggota kelompok tani Persamaan: Sama-sama meneliti tentang kelompok tani			

Sumber:Berbagai sumber

Pada penelitian pertama, persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang pendapatan petani. Perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu membahas tentang Peran kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan petani padi sawah, sedangkan penelitian yang sekarang meneliti tentang evaluasi penyelenggaraan program kerja kelompok tani untuk meningkatkan pendapatan petani. Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang peningkatan pendapatan petani.

Pada penelitian yang kedua, perbedaan dengan peneliti terdahulu, peneliti terdahulu membahas tentang tingkat partisipasi anggota kelompok tani. Dan

peneliti yang sekarang meneliti tentang evaluasi penyelenggaraan program kelompok tani untuk meningkatkan pendapatan petani. Persamaanya dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang kelompok tani.

2.2 Landasan Teori

2.2.1. Pengertian Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pekerjaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan biasa diartikan penerapan. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah peluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Nurdin Usman.(2002:70).

Pelaksanaan program adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok berbentuk pelaksanaan kegiatan yang didukung kebijaksanaan, prosedur, dan sumber daya dimaksudkan membawa suatu hasil untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

2.2.2. Program Kelompok Tani

Menurut kamus Bahasa Indonesia karangan Hardaniwati dkk,(2009:521) menjelaskan bahwa “Program adalah rancangan tentang

dasar dan usaha dalam suatu tindakan yang akan dijalankan “. Menurut Sunarto, (2010:48) ”Program adalah cara yang di sahkan untuk mencapai tujuan dimana melalui hal tersebut bentuk rencana akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk dioprasionalkan demi tercapainya pelaksanaan”. Program adalah suatu rancangan mengenai asas serta usaha yang dijalankan untuk tujuan tertentu (Mardani dalam Sunarto, 2010:50). Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa program merupakan suatu cara yang telah ditetapkan untuk menjalankan suatu tindakan guna mendapatkan sesuatu yang sesuai yang diinginkan.

Menurut Swastika, (2011:1-2), menjelaskan bahwa, “secara umum, kelompok tani di bentuk untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi petani yang tidak bisa diatasi secara individu, kelompok tani dibentuk secara swadaya maupun atas dasar kepentingan kebijakan dari pemerintah melalui dinas pertanian. Rival, (2007:75) mengungkapkan bahwa pembentukan kelompok tani merupakan proses perwujudan petani yang terkonsolidasi (*consolidatedagriculture*), sehingga bisa berproduksi secara optimal dan efisien. Sebab dengan pertanian yang terkonsolidasi dalam kelompok tani pengadaan sarana produksi dan penjualan hasil bisa dilakukan secara bersama. Dengan demikian, volume sarana produksi yang dibeli dan volume hasil yang di jual menjadi lebih besar, sehingga biaya pengadaan persatuan sarana dan pemasaran per satuan hasil menjadi lebih rendah.

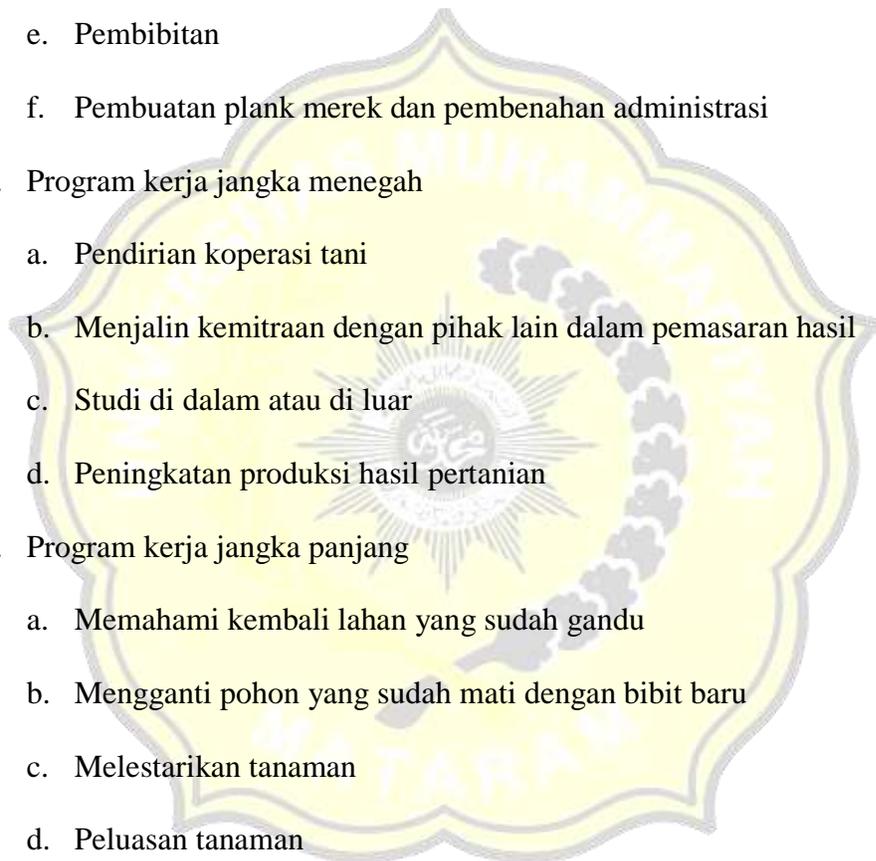
Kelompok tani ialah sekumpulan petani yang tumbuh berdasarkan kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk bekerjasama dalam meningkatkan, mengembangkan produktivitas usaha tani, memanfaatkan sumber daya pertanian, mendistribusikan hasil produksinya dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya (Swastika, 2011:35).

Secara rasionalisme, usaha tani yang mengejar efisiensi dan nilai tambah ini akan dikurangi oleh petani tradisional. Dengan kata lain kelompok tani dapat dijadikan suatu wadah bagi petani untuk memaksimalkan proses produksi. Sedangkan menurut Rivai, (2007:18) mengungkapkan bahwa “kelompok tani merupakan salah satu upaya pemberdayaan petani untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan kesejahteraan petani”. Maka dengan mengikuti kelompok tani diharapkan anggota kelompok tani dapat memaksimalkan produksi, sehingga akan berdampak pada kenaikan hasil yang diperoleh petani.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kelompok tani adalah suatu cara yang ditetapkan oleh petani untuk menjalankan suatu tindakan untuk memperoleh hasil sesuai dengan yang direncanakan, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan oleh kelompok tani dalam menyusun program, yaitu aspek teknis, aspek sumber daya alam, aspek sumber daya manusia, aspek sumber daya ekonomi. (Swastika, 2011:27)

- a. Aspek Teknis menyangkut tentang peningkatan produksi pertanian
- b. Aspek Sumber Daya Manusia yang menyangkut tentang meningkatkan kemampuan pengurus kelompok tani dalam menyusun perencanaan kegiatan kelompok tani secara partisipasif, meningkatkan kemampuan anggota kelompok tani dalam mengakses informasi pasar dan menggali potensi agribisnis di sekitarnya dan meningkatkan kesadaran anggota kelompok tani /petani terhadap kebutuhan belajar sebagai kebutuhan untuk menunjang usaha taninya.
- c. Aspek Sumber Daya Alam yaitu mengoptimalkan pemanfaatan lahan pertanian melalui pemilihan komoditas yang menguntungkan dalam rangka meningkatkan rumah tangga dan meningkatkan penggunaan input lokal yang ramah lingkungan dalam proses produksi untuk mendukung petani yang berkelanjutan.
- d. Aspek Sumber Daya Ekonomi yaitu meningkatkan kemampuan kelompok tani dalam pemupukan modal untuk membiayai kegiatan usaha tani, meningkatkan kapasitas anggota kelompok tani/petani dalam menjalin kemitraan dengan pihak luar serta meningkatkan keterampilan anggota kelompok tani /petani untuk mengelola limbah menjadi komunitas/produk yang bermanfaat untuk di jual maupun sebagai input bagi usaha lainnya.

Adapun program kelompok tani antara lain:

1. Program kerja jangka pendek
 - a. Iuran anggota kelompok tani
 - b. Pendirian pondok pertemuan
 - c. Melaksanakan kebun kelompok
 - d. Pembuatan pupuk kompos
 - e. Pembibitan
 - f. Pembuatan plank merek dan membenahan administrasi
 2. Program kerja jangka menengah
 - a. Pendirian koperasi tani
 - b. Menjalin kemitraan dengan pihak lain dalam pemasaran hasil
 - c. Studi di dalam atau di luar
 - d. Peningkatan produksi hasil pertanian
 3. Program kerja jangka panjang
 - a. Memahami kembali lahan yang sudah gandu
 - b. Mengganti pohon yang sudah mati dengan bibit baru
 - c. Melestarikan tanaman
 - d. Perluasan tanaman
- 

Terdapat 2 (dua) dasar hukum pembentukan kelompok tani yaitu sebagai berikut:

1. Permentan No.82/ permentan/OT.140/8/2013, tentang pedoman pembentukan kelompok tani dan gabungan kelompok tani.

2. Permentan No.67/permentan/SM.050/12/2016, tentang pembinaan kelembagaan petani.

Terdapat beberapa prosedur pembentukan kelompok tani yaitu sebagai berikut:

1. Beberapa petani / minimal 20 orang berkumpul dan mengorganisir diri menjadi kelompok dengan persamaan visi dan misi.
2. Berkoordinasi dengan penyuluh pertanian lapangan (PPL) yang bertugas pada wilayah tersebut, melalui balai penyuluhan pertanian Kecamatan.
3. Dilakukan pertemuan oleh seluruh anggota kelompok di dampingi oleh PPL wilayah untuk menjelaskan hal terkait kelembagaan pertanian.
4. Pemilihan pengurus kelompok tani, dan pembuatan susunan organisasi kelompok tani.
5. Membuat data pribadi dan data usaha anggota.
6. Penetapan sekretariat kelompok tani.
7. Membuat berita acara pembentukan kelompok tani di tanda tangani oleh ketua kelompok tani diketahui PPL dan kepala desa setempat.
8. PPL akan menginput data kelompok tani tersebut ke data base kementerian pertanian yaitu Sistem Informasi Manajemen Penyuluhan Pertanian (simluhtan).

Hal tersebut akan menjadi pedoman bagi seluruh stake holder pertanian dalam mendampingi pembentukan kelompok tani untuk

memperkecil kemungkinan pembentukan kelompok tani yang hanya di bentuk sebatas kelompok formal untuk dapat mengakses bantuan saja.

Prosedur tersebut di buat untuk meningkatkan pemanfaatan fasilitas yang diberikan pada masyarakat petani kerana kelompok yang ada, dibentuk dengan benar dan tepat. Sehingga bantuan dapat tepat guna dan tepat sasaran.

2.2.5 Pendapatan

Menurut Sukirno, (2009:85) dalam teori ekonomi mikro bahwa "pendapatan adalah perolehan yang berasal dari biaya-biaya faktor produksi atau jasa-jasa produktif". Pengertian tersebut menunjukkan bahwa pendapatan adalah seluruh perolehan baik yang berasal dari biaya faktor produksi maupun total output yang dihasilkan untuk seluruh produksi dalam suatu perekonomian dalam waktu tertentu.

Pemenuhan kebutuhan dasar manusia seperti sandang, pangan dan papan sangat tergantung pada besar kecilnya pendapatan yang di terima oleh seorang individu. Hal ini sesuai dengan pendapat Sadono Sukirno dalam buku "Teori Ekonomi" semakin tinggi pendapatan diposibel yang diterima oleh rumah tangga, makin besar konsumsi yang dibelanjakan.(Sukino, 2009:85).

Pendapat di atas dapat dikatakan bahwa pendapatan akan menentukan tingkat kesejahteraan yang dimiliki oleh seorang individu artinya semakin besar pendapatan makin besar pula konsumsi dan tingkat kepuasan yang diperolehnya. Oleh sebab itu setiap individu berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan melalui berbagai usaha dengan faktor-faktor produksi yang dimilikinya yaitu tanah, tenaga kerja, modal dan keahlian.

Selanjutnya (Subarsono, 2012:89) mengemukakan bahwa “pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi lainnya yang diperoleh dari pemanfaatan modal atau kekayaan”. Jika dilihat dari pendapatan yang di atas maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan seseorang adalah jumlah penggunaan kekayaan jasa-jasa yang dimilikinya baik dalam bentuk uang atau dalam bentuk materi lainnya.

Pendapatan dalam salah satu unsur kesejahteraan harga dan pendapatan merupakan faktor yang menentukan besar kecilnya permintaan barang dan jasa. Pendapatan menurut pengertian umum adalah balas jasa yang diterima seorang individu setelah melaksanakan suatu pekerjaan atau nilai barang dan jasa yang diterima oleh seorang individu melebihi hasil penjualannya.

Ada beberapa jenis pendapatan yang dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional adalah keseluruhan pendapatan yang diterima golongan masyarakat pemilik faktor-faktor produksi berupa alam, tenaga kerja, modal dan skill dalam satu tahun. Selanjutnya pendapatan nasional salah satu diantaranya adalah produk nasional yang dibedakan atas:

- a. Groos Nasional Product (GNP) yaitu produksi nasional total suatu negara atau output barang-barang atau jasa-jasa dalam jangka waktu tertentu yang dinilai dengan harga pasar dalam bentuk uang. GNP ini paling umum digunakan untuk menentukan tingkat kegiatan ekonomi secara keseluruhan.
- b. Net National Product (NNP), yaitu nilai pasar semua uang, barang dan jasa yang dihasilkan sebuah perekonomian dalam jangka waktu tertentu. Biasanya satu tahun dikurangi penyusutan barang-barang modal.
- c. Net National Income (NNI), yaitu jumlah penerimaan golongan-golongan pemilik faktor-faktor produksi dalam masyarakat.

2. Pendapatan Persorangan

Pendapatan persorangan adalah semua pendapatan yang diperoleh seorang dalam kegiatan ekonomi dalam waktu tertentu. Pada umumnya pendapatan perseorangan dapat dibedakan atas:

- a. Pendapatan nominal, yaitu pendapatan yang dinyatakan dalam bentuk uang.

- b. Pendapatan riil yaitu, pendapatan yang dihitung dari jumlah yang dapat dibeli pendapatan nominal.

2.2.6 Pendapatan Usaha Tani

Menurut Soekartawi, (2011:61), “total pendapatan dari usaha tani di peroleh dari total penerimaan dikurangi dengan total biaya dalam suatu proses produksi” sedangkan total dengan penerimaan di peroleh dari produksi pisik dikalikan dengan harga produksi yang dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

$$TR = Y \cdot Py$$

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

Pd= pendapatan usaha tani

TR= total penerimaan(*total revenue*)

TC= total biaya (*total cost*)

FC= biaya tetap (*fixed cost*)

VC= biaya variabel (*variabel cost*)

Y = produksi yang diperoleh

Py = harga y

Dalam pendapatan usaha tani ada 2 unsur yang digunakan yaitu unsur penerimaan dan unsur pengeluaran dari usaha tani tersebut. Penerimaan adalah hasil perkalian jumlah penduduk total dengan satuan harga jual, sedangkan pengeluaran atau biaya yang dimaksudkan sebagai nilai penggunaan sarana produksi dan lain-lain yang dikeluarkan pada proses produksi tersebut (Ahmad dalam Soekartawi, 2011:15)

Menurut Soekartawi, (2011:3-13) tingkat pendapatan dapat dipengaruhi oleh 4 faktor produksi, yaitu lahan pertanian, tenaga kerja, modal, dan manajemen. Modal usaha tani dapat dikelompokkan menjadi dua katagori, yaitu: modal tetap dan modal tidak tetap (modal variabel)

1. Modal tetap adalah biaya tetap yang didefinisikan sebagai biaya yang relatif tetap jumlahnya, dan tidak bergantung pada besar kecilnya produksi yang diperoleh. Atau dengan kata lain biaya yang digunakan tidak habis di pakai dalam suatu masa produksi. Contoh tanah, bangunan, mesin-mesin.

2. Modal tidak tetap (modal variabel) adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi tersebut. Contoh biaya bibit, biaya obat-obatan, pupuk, dan tenaga kerja.

(Mandikarto, 2007:30) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang menentukan kemajuan dan peningkatan pendapatan petani yaitu kondisi sumber daya manusia dan kondisi kelembagaan petani. Selanjutnya menurut Koentjoroningrat, (2009:13) mengemukakan bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu modal, tenaga kerja, peralatan kerja dan skill.

Dalam arti sederhana pendapatan dapat pula diartikan sebagai total penerimaan setelah dikurangi semua biaya (pengeluaran). Balas jasa yang diterima oleh pemilik faktor produksi yang dihitung dalam jangka waktu tertentu. Bentuk dan jumlah pendapatan mempunyai fungsi yang sama yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan memberi kepuasan, dan berfungsi pula untuk mencukupi kegiatan lain dan memenuhi kewajiban. Pendapatan tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti hasil penjualan jasa, hasil penjualan barang dengan hasil penjualan produksi pertanian dan sumber-sumber

2.2.7 Fokus Penelitian

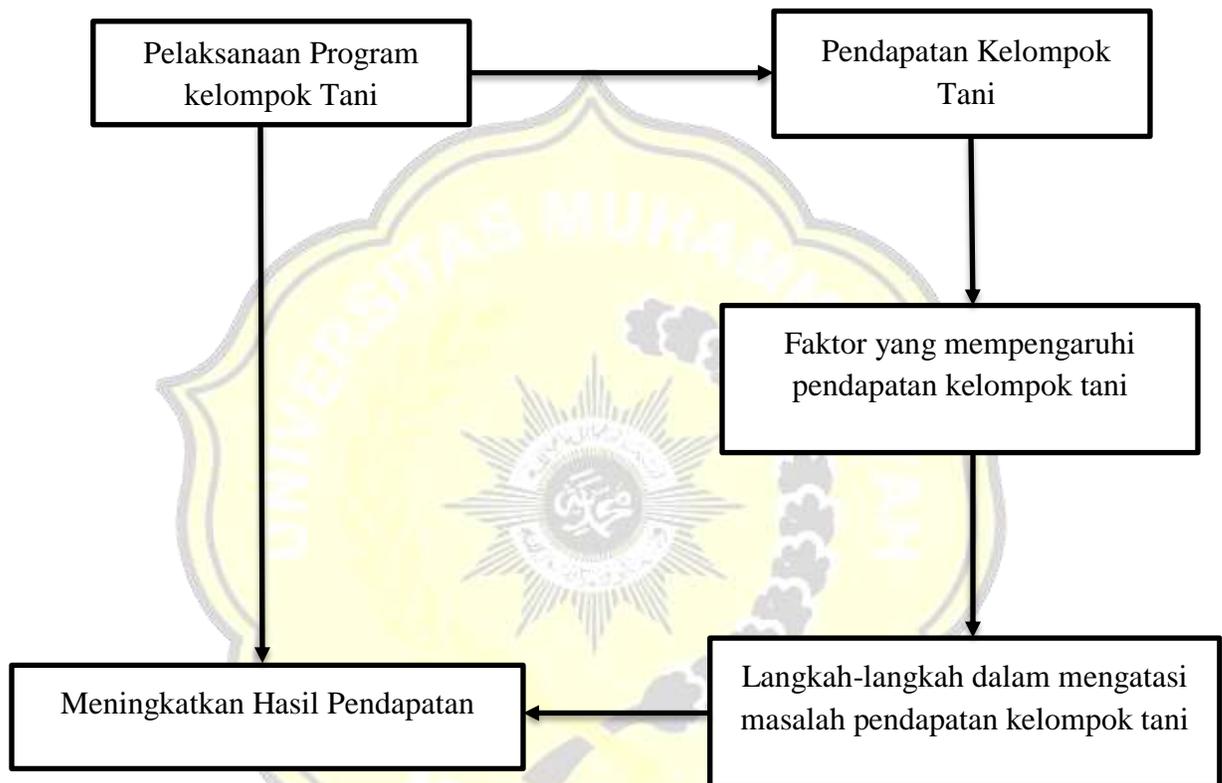
Masalah pada penelitian kualitatif bertumpu pada satu fokus. Adapun maksud dalam merumuskan masalah peneliti dengan jalan memanfaatkan fokus ialah *pertama*, penerapan fokus dapat membatasi studi; *kedua*, penerapan fokus berfungsi untuk memenuhi inklusi-inklusi atau kriteria masuk-keluar atau informasi baru yang diperoleh dilapangan sebagaimana dikemukakan (Moleong, 2007:93-94). Dalam metode kualitatif, fokus berguna untuk membatasi bidang inquiry. Tanpa adanya fokus penelitian, peneliti akan terjebak oleh banyak data yang diperoleh di lapangan. Oleh karena itu fokus peneliti akan berperan sangat penting dalam memandang dan mengarahkan penelitian.

Fokus penelitian bersifat tentatif seiring dengan perkembangan penelitian. (Moleong, 2007:237) menyatakan bahwa fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif, sekaligus membatasi penelitian guna memiliki data yang relevan dan yang baik. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penelitian pada:

- a. Meneliti tentang pelaksanaan program kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan yang dianalisis adalah pihak-pihak yang bersangkutan dalam kelompok tani. Apa saja yang mempengaruhi program kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan.

- b. Meneliti tentang apa saja langkah-langkah dalam mengatasi permasalahan yang timbul dalam program kelompok tani.

2.2.8. Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan untuk memecahkan masalah ini yaitu metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Secara harafiah penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bermaksud untuk membuat gambaran (deskripsi) mengenai situasi atau kejadian-kejadian (Suryabrata dalam Sugiyono, 2012:19). Ahli lain juga mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Riyanto,2011:23).

Dengan demikian tujuan metode penelitian ini ialah menggambarkan (mendeskripsikan) secara sistematis fakta atau karakteristik di bidang tertentu secara faktual dan akurat.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dari bulan Januari sampai Februari. Penelitian berlokasi di Desa Sebeok Kecamatan Orong Telu Kabupaten Sumbawa, dengan tujuan penulis mengambil lokasi ini di karenakan peneliti merasa muda dalam mencari data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

3.3 Penentuan Informasi

Informasi dalam penelitian ini yaitu orang yang dianggap paling tahu serta memahami tentang apa yang kita inginkan dalam hal ini peneliti menggali data sumber yang akurat. Dimana peneliti telah melakukan penelitian dengan wawancara Kepala Desa Sebeok, PPL Kelompok Tani, Pengurus Kelompok Tani, Ketua serta Anggota Kelompok Tani dan Masyarakat. Sehingga peneliti mendapatkan informasi dan data yang diinginkan.

3.4 Penentuan Sumber Data

Data dalam penelitian ini dapat dibagi 2 (dua) sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. adapaun penjelasannya sebagai berikut:

- a. Data Primer : data yang di peroleh langsung dari narasumber (tidak melalui media prantara) terkait dengan permasalahan yang akan diteliti. Data primer diperoleh dengan catatan hasil wawancara dari narasumber. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi lapangan dan mengumpulkan data dalam bentuk catatan tentang situasi yang ada dilapangan.
- b. Data Sekunder : peneliti memperoleh data dengan mengumpulkan data yang sesuai dengan data arsip dan dokumen Kelompok Tani yang ada di Desa Sebeok yang berhubungan dengan keperluan peneliti. Data yang digunakan untuk mendukung data primer yang diperoleh baik dari hasil wawancara observasi maupun langsung dari lapangan.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Metode Observasi

Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dan itu dikumpulkan seiring dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan electron) maupun yang sangat jauh (benda luar angkasa) dapat diobservasi dengan jelas (Nasution,2011:25).

Dan juga mengatakan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut (Marshall dalam Nasution,2002:37).

(Sanafiah dalam Sugiono, 2012:39) juga mengklarifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*) observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation and covert observation*). Selanjutnya Spradley, dalam susunan Sugiyono, (1988:77) membagi observasi berpartisipasi menjadi 4 (empat), observasi yang pasti, observasi yang modern, observasi yang aktif dan observasi yang lengkap.

Metode observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena-fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penelitian atas perubahan tersebut. Dengan demikian, observasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yaitu program kelompok tani di Desa Sebeok Kecamatan Orong Telu Kabupaten Sumbawa.

b. Metode Wawancara

Wawancara dapat dimaknai secara sederhana sebagai percakapan yang dilakukan antara satu atau dua orang atau lebih dengan tujuan mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Percakapan dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara

(*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan kepada pihak yang di wawancarai (*interview*) yang dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Menurut Riyanto, (2011:31) “metode wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antar penyelidik dengan subjek atau responden”. Adapun tujuan wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi nyata tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan program kelompok tani dan pendapatan petani.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap catatan atau dokumen sebagai sumber data (Yamin, 2008:69). Sedangkan menurut Moleong dalam Sedarmayani, (2011:86) menjelaskan bahwa “dokumen merupakan catatan tertulis yang isinya merupakan setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan data”.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pencatatan dokumenter adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan jalan mengumpulkan segala macam dokumen dengan mengadakan pencatatan secara sistematis. Dengan demikian teknik dokumenter yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai dokumen mengenai program kelompok tani dan pendapatan petani di Desa Sebeok Kecamatan Orong Telu Kabupaten Sumbawa.

3.6. Tehnik Analisa Data

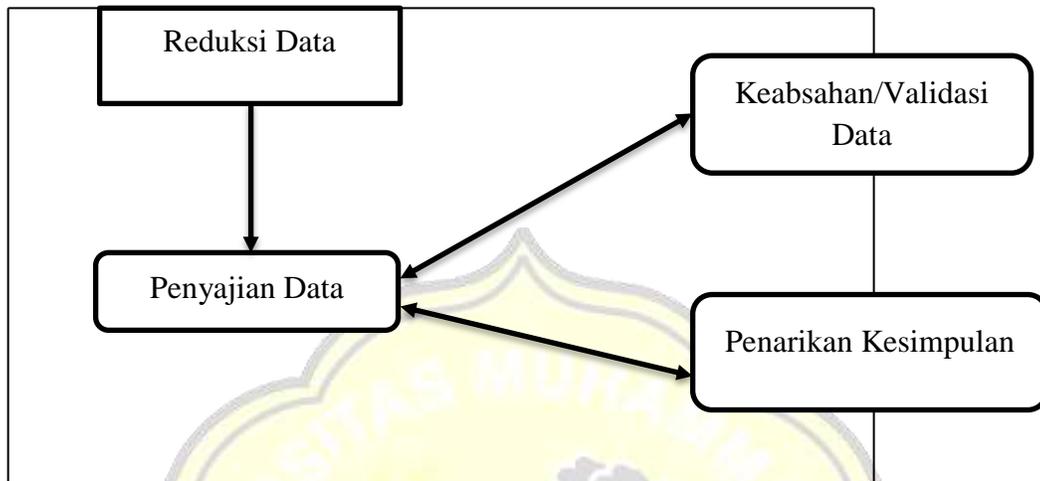
Analisa data menurut Bogdan dan Biknin dalam Moleong, (2007:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola,

menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari, dan menentukan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain.

Menurut Moleong, (2007:248) tehnik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi data dilakukan dengan cara membuat abstraksi. Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu di jaga sehingga tetap berada di dalamnya.
2. Display data yaitu menyajikan data sesuai dengan katagori dalam bentuk matrik atau grafik sehingga data yang terkumpul dapat memberikan gambaran secara menyeluruh tentang apa yang menjadi fokus penelitian.
3. Pemeriksaan keabsahan data, cara ini untuk meningkatkan derajat kepercayaan data sehingga hasil penelitian benar-benar dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.
4. Penafsiran data dan kesimpulan, pada bagian ini peneliti lebih menekan pada butir-butir yang merupakan kunci dalam mengkaji informasi tersebut secara cermat sebagai suatu kesimpulan.

Untuk lebih jelasnya proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan sampai dengan tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi, serta intraksi dari ketiga komponen dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:



Gambar 3.1. Bagan Metode Analisis Data